

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk.

Nuri Nurhayati¹⁾, Yurin Ferina Paays²⁾

Institut Manajemen Koperasi Indonesia

nuri.nurhayati.08@gmail.com¹⁾, yurinferinap@gmail.com²⁾

Abstrak

Penilaian kinerja keuangan bagi perusahaan adalah hal yang penting untuk dilakukan, hal tersebut digunakan guna mengevaluasi dan mengukur, sehingga nantinya akan didapatkan suatu gambaran mengenai posisi keuangan secara keseluruhan. Metode yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan salah satunya yaitu metode analisis laporan keuangan. Metode analisis laporan keuangan melibatkan beberapa rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Periode 2016-2020 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil pembahasan didapat bahwa kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. setiap tahunnya terlihat dengan rasio yang meningkat, ini disebabkan adanya kenaikan pada pos-pos laporan keuangan, misalkan pada persediaan, penjualan, laba, dan lainnya.

Kata kunci: analisis laporan keuangan, kinerja keuangan, rasio keuangan

Abstract

Assessment of financial performance for companies is an important thing to do, these data are used to evaluate and measure, so that later an overview of the overall financial position will be obtained. One of the methods used to measure financial performance is the method of financial statement analysis. The financial statement analysis method involves several financial ratios, namely the ratio of liquidity, solvency, and profitability. The purpose of this study was to determine the financial performance of PT Industri Jamu and Pharmacy Sido Muncul Tbk. 2016-2020 period by using the ratio of liquidity, solvency, and profitability. The results of the discussion showed that the financial performance of PT Industri Jamu and Pharmacy Sido Muncul Tbk. every year seen with an increasing ratio, this is due to an increase in financial statement items, for example in inventory, sales, profits, and others.

Keywords: financial statement analysis, financial performance, financial ratio

PENDAHULUAN

Obat tradisional adalah kekayaan alam Indonesia yang mempunyai nilai strategis dari sisi ekonomi. Industri obat tradisional di Indonesia bersifat padat karya serta didominasi oleh pelaku UMKM sebesar 87,2% pada tahun 2020. Industri ini juga berkaitan erat dengan sektor pertanian. Permintaan produk obat tradisional saat ini mengalami peningkatan di situasi pandemi. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan masyarakat guna meningkatkan daya tahan tubuhnya.

Untuk dapat mengetahui serta menilai tingkat kesehatan perusahaan dibutuhkan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan mempunyai kegunaan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Pihak yang memiliki kepentingan

terhadap hasil analisis rasio keuangan perusahaan terdiri atas pihak *intern* seperti pihak manajemen, sedangkan pihak *ekstern* terdiri atas para Investor, Kreditur, Instansi Pemerintah, dan Karyawan, sehingga dapat diambil sebuah keputusan yang tepat dalam menghadapi kinerja perusahaan. Salah satu fungsi dari analisis rasio keuangan yaitu untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Penilaian kinerja keuangan merupakan penilaian perilaku manusia dalam suatu organisasi/perusahaan guna terciptanya suatu hasil nyata keuangan yang positif dan itu adalah suatu cita-cita organisasi/perusahaan. Menurut Hartantik (2014 : 119), penilaian kinerja adalah cara untuk mengevaluasi prestasi, potensi, kontribusi, dan nilai dari seorang karyawan oleh orang yang diberi

tanggungjawab perusahaan sebagai landasan pengembangan.

Masalah kinerja keuangan menjadi titik balik bagi para Investor. Hubungan analisis rasio keuangan dengan kinerja keuangan merupakan penggunaan analisis rasio keuangan sehingga perusahaan dapat merencanakan serta mengatur semua kebutuhan perusahaan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan dalam pencapaian dan peningkatan dari apa yang dicita-citakan oleh perusahaan. Dengan pengukuran tersebut maka perusahaan dapat mengetahui kinerja perusahaan dan dapat menarik investor maupun kreditor. Selain itu dapat mengetahui kinerja perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Periode 2016-2020 dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2012:5), Laporan Keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan serta kinerja keuangan sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan yaitu penyajian informasi mengenai kinerja keuangan (*financial performance*), posisi keuangan (*financial position*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang nantinya berguna untuk membuat keputusan ekonomi bagi para penggunanya. Harnanto (2002:31) menyatakan bahwa Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, yang terdiri atas dua laporan utama, yaitu neraca dan laporan perhitungan laba rugi serta laporan yang sifatnya sebagai pelengkap seperti laporan laba yang ditahan, dan laporan sumber serta laporan perubahan posisi keuangan. Menurut Bambang Riyanto (2012:327), Laporan Keuangan memberikan ikhtisar mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada periode tertentu, dan laporan rugi laba mencerminkan hasil-hasil yang dicapai, biasanya meliputi periode satu tahun.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2013), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses analisis terhadap laporan

keuangan yang bertujuan untuk dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dan hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan hal tersebut, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahannya dan kekuatan yang dimiliki harus dipertahankan maupun ditingkatkan.

Tujuan analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2013:68) yaitu untuk memperoleh pandangan tentang posisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, maka informasi yang didapat dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas. Hubungan satu pos dengan pos lainnya akan menjadi indikator tentang posisi serta prestasi keuangan perusahaan dan menunjukkan bukti kebenaran penyusunan laporan keuangan.

Kinerja Perusahaan

Menurut Rivai dan Basri (2004:16), Kinerja perusahaan yaitu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang/kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan tanggungjawab dan wewenang masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum, serta tidak bertentangan dengan moral maupun etika.

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan kondisi keuangan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. (James C Van Horne)

Analisis rasio keuangan adalah alat analisa untuk mengetahui kondisi keuangan serta kinerja perusahaan sehingga menghasilkan informasi yang tepat dan akurat. Rasio keuangan terdiri atas :

1. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*)

Rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Rasio likuiditas terdiri atas:

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current ratio merupakan rasio yang membandingkan aset yang dimiliki perusahaan

dengan hutang jangka pendek. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio/Acid Test Ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan aset yang lancar. *Quick ratio* merupakan rasio antara aset lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan total kas dan setara kas perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*)

Tujuan dari analisis rasio keuangan solvabilitas ini adalah menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan. Rasio ini terdiri dari :

a). Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

Debt ratio adalah rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Rasio ini adalah perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b). Rasio Hutang Terhadap Modal Sendiri (*Debt Ratio To Equity Ratio*)

Rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar serta rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio hutang modal dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Tujuan dari analisis rasio keuangan profitabilitas ini menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan

dibanding penjualan atau aktiva. Rasio ini terdiri atas:

a). *Gross Profit Margin*

Merupakan rasio antara laba kotor yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Rumus untuk mencari *Gross Profit margin*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b). *Net Profit Margin*

Merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan yang telah dikurangi seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualannya. Rumus untuk mencari *Net profit margin* sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c). *Return On Investment*

Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rumus untuk mencari *Return On Investment*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d). *Return On Equity*

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rumus untuk mencari *Return On Equity*:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

e). *Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui nilai perbandingan antara total penjualan terhadap laba bersihnya. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

f). *Return On Asset*

Return on assets menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Rumus menghitung ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

g). Rentabilitas Ekonomi

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perolehan keuntungan dibandingkan dengan penjualan atau aktiva pada periode tertentu. Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

h). *Earning Power*

Rasio yang digunakan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya peluang perusahaan dalam menghasilkan laba. Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Earning Power} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Perusahaan

Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan memiliki jumlah yang banyak dan setiap rasionya mempunyai kegunaan yang berbeda. Investor akan melihat rasio dengan penggunaan yang sesuai dengan analisis yang akan dilakukannya. Jika rasio tersebut tidak menunjukkan tujuan dari analisis yang akan dilakukan maka rasio tersebut tidak akan digunakan karena dalam konsep keuangan fleksibilitas yang mempunyai makna bahwa berbagai bentuk formula yang digunakan harus disesuaikan dengan kasus yang diteliti. Fahmi (2012 : 50)

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai dengan 2020. Adapun yang merupakan objek penelitian adalah kinerja keuangan dan rasio keuangan.

Data Penelitian

1. Sumber Data

Untuk penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Dan sumber data sekunder

diperoleh dari situs resmi perusahaan yaitu investor.sidomuncul.co.id.

2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber kedua yang memiliki informasi tersebut (Muhammad, 2009). Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain secara tidak langsung dari subjek peneliti yang berwujud data dokumentasi/ laporan yang tersedia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka dan bilangan.

Metode Analisis Data

Metode analisa yang digunakan adalah metode analisa horizontal. Sawir (2005) mendefinisikan metode analisa horizontal merupakan analisis yang membandingkan laporan laba rugi dan neraca dalam beberapa tahun terakhir secara berurutan. melalui hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan antar satu periode ke periode yang lain. Munawir, dikutip dalam Faizal (2008:41) menyatakan dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi perusahaan, faktor-faktor utama yang harus diperhatikan oleh penganalisa adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul Tbk. merupakan perusahaan jamu tradisional dan farmasi dengan menggunakan mesin-mesin mutakhir. Usaha ini diawali pada tahun 1940 di kota Yogyakarta dan dikelola oleh Ny. Rakhmat Sulisty. Industri ini awalnya merupakan industri rumahan dan berkembang menjadi perusahaan besar dan terkenal seperti saat ini. Pada tahun 1951, Sido Muncul mulai berdiri.

Titik awal perjalanan usaha pasangan suami istri bapak Siem Thiam Hie dan ibu Rakhmat Sulisty dimulai dengan mengawali usaha sebagai pemilik pemerah susu terbesar bernama melkrey di Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Pada 1930 pasangan ini merintis toko roti dengan nama Roti Muncul. Pada tahun yang sama, ibu Rakhmat Sulisty mulai meracik jamu masuk angin

yang kini dikenal dengan nama Tolak Angin. Pada tahun 1935 dengan kemahiran ibu Rakhmat dalam mengolah rempah-rempah dan jamu maka kedua pasangan suami istri tersebut memutuskan untuk membuka usaha jamu di Yogyakarta. Pada tahun 1940 mulai dilakukan pemasaran tolak angin dalam bentuk godakan. Selanjutnya tahun 1951 mereka mendirikan perusahaan sederhana yang bernama Sido Muncul yang berarti “Impian Yang Terwujud” di Jalan Mlaten Trenggulun, Semarang. Pada tahun 1975 dibentuk Perseroan Terbatas dengan nama PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul Tbk. (sebelumnya berbentuk CV pada tahun 1970). Pada tahun 1997, Sido Muncul membangun pabrik jamu modern dengan luas 30 hektar di Klepu, Kecamatan Bergas, Unggaran. Pada tahun 2000, Sido Muncul meresmikan pabrik baru pada 11 november 2000. Peresmian dilakukan oleh Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia, Dr.dr.Achman Sujudi MHA. Pada saat bersamaan, Sido Muncul menerima dua sertifikat yang setara

dengan farmasi, yaitu Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik dan Cara Pembuatan Obat Yang Baik. Pada tahun 2004 PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. memproduksi lebih dari 250 jenis produk. Produk unggulannya yaitu tolak angin, tolak linu, kuku bima energi, kopi jahe sido muncul, kuku bima kopi gingseng, jamu komplit, susu jahe, dan kunyit asam. Pada tahun 2013, Sido Muncul memiliki 109 distributor di seluruh indonesia. Berbagai produk unggulannya telah di ekspor ke beberapa negara di asia tenggara. Pada 18 Desember 2013, Sido Muncul secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten “SIDO”. Selanjutnya pada tahun 2019 sido muncul memperoleh sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia untuk 274 produk, yang terbagi kedalam empat jenis produk, yaitu jamu, suplemen dan bahan suplemen, minuman dan bahan minuman, serta permen.

Hasil Penelitian

<i>Description</i>	2016	2017	2018	2019	2020
<i>Likuidity Ratio</i>					
<i>Current Ratio</i>	831,82%	781,22%	419,02%	412,35%	366,41%
<i>Quick Ratio</i>	684,81%	652,73%	334,55%	340,45%	311,16%
<i>Cash Ratio</i>	462,31%	433,01%	218,75%	207,78%	184,26%
<i>Solvability Ratio</i>					
<i>Debt Ratio</i>	7,69%	8,31%	13,03%	13,35%	16,31%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	8,33%	9,06%	14,99%	15,41%	19,49%
<i>Profitability Ratio</i>					
<i>Gross Profit Margin</i>	41,68%	45,14%	51,55%	54,79%	55,13%
<i>Net Profit Margin</i>	18,76%	20,74%	24,02%	26,33%	28,00%
<i>Return On Investment</i>	16,08%	16,90%	19,89%	22,84%	24,26%
<i>Return On Equity</i>	17,42%	18,43%	22,87%	26,35%	28,99%
<i>Profit Margin</i>	22,57%	24,87%	29,83%	33,39%	34,51%
<i>Return On Asset</i>	19,36%	20,27%	24,70%	28,96%	29,90%
<i>Rentabilitas Economy</i>	20,97%	22,11%	28,40%	33,42%	35,73%
<i>Earning Power</i>	19,36%	20,27%	24,70%	28,96%	29,90%

PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Dilihat berdasarkan perhitungan rasio likuiditas secara keseluruhan, keadaan perusahaan berada dalam kondisi yang sangat baik atau sangat *liquid*. Hal ini dapat dilihat pada rasio lancar, rasio cepat

dan rasio kas bahwa selama lima tahun tersebut walaupun mengalami penurunan namun tetap dalam standar baik. *Liquid* yaitu keadaan dimana perusahaan dinyatakan sehat dan dalam keadaan baik karena mampu melunasi kewajiban jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Untuk rasio hutang atas modal, kondisi perusahaan sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada nilai rasio yang dialami oleh perusahaan, yaitu berkisar antara 7,69% sampai 19,49%. Semakin tinggi nilai rasio ini akan semakin buruk kinerja perusahaan. Untuk hal ini perusahaan berada pada posisi *solvable* yaitu keadaan dimana perusahaan mampu untuk membayar hutang-hutangnya secara tepat waktu.

Rasio Profitabilitas

Semakin besar rasio profitabilitas ini akan semakin baik bagi kinerja perusahaan. Secara keseluruhan, untuk rasio profitabilitas ini perusahaan berada dalam keadaan sangat baik. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan yang ada dalam data rasio profitabilitas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap tahun semakin meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul Tbk. telah mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan organisasi telah dilakukan secara efektif dan efisien dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban saat ditagih, perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban keuangan bila perusahaan terkena likuidasi baik jangka pendek atau jangka panjang, perusahaan mampu untuk memperoleh laba selama periode tertentu dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk melakukan usahanya dengan stabil.

Saran

Saran penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas perusahaan berada dalam posisi yang sangat baik (*liquid*). Hal ini harus tetap dipertahankan agar kondisi perusahaan tetap dikatakan lancar dalam memenuhi kewajiban keuangannya.
2. Solvabilitas perusahaan berada pada posisi sangat baik. Hal ini harus dipertahankan agar perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka

pendek maupun jangka panjang ketika perusahaan dilikuidasi.

3. Profitabilitas perusahaan berada pada posisi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berada dalam kondisi yang baik dan keadaan ini harus tetap dipertahankan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaloedin, D. T., Hasanudin, & Subekti, S. W. M. (2020). Tinjauan Analisis Kinerja Laporan Keuangan pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2017. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 9(1), 26–43.
- Dasuki, R. E., Wahyudin, Gunadi, T., & Titin, A. (2021). Pengaruh Implementasi Prinsip Good Corporate Governance (CGC) terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank BJB Ziebar Bandung, Jawa Barat). *Co-Management*, 696-701.
- Qomariah, N., & Alwi, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan pada PT.Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 742–752. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.381>
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Susilo, B., Manajemen, F. E., & Surakarta, U. M. (2009). *Kinerja Keungan Perusahaan (Studi Pada PT . Eksport Leaf Indonesia , Tbk)*.
- Ina susianti. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Gudang Garam Tbk . Pada Periode 2013 - 2015. *Simki-Economic*, 02(02), 1–11.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Samporna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Rahmah, M., & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 234490.

Pasaribu, M. P. K. (2020). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT AKR Corporindo Tbk. *Jamak: Jurnal Mahasiswa Akuntansi*.

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Jamak/article/view/8127>

Ningsih, S. D., & Afria, M. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Manajemen. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.47201/jamin.v2i1.41>

<https://www.sidomuncul.co.id/id/history.html>

diakses pada tanggal 8 Agustus 2021 jam 15.38 WIB

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sido_Muncul

diakses pada tanggal 8 Agustus 2021 jam 15.43 WIB

<https://wislah.com/kinerja-keuangan-adalah-pengertian-manfaat-dan-tujuannya/>

diakses pada tanggal 8 Agustus 2021 jam 16.39 WIB